

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan mental. Sesuai dengan Undang-Undang No.3 Tahun 2005 Pasal 17 mengenai ruang lingkup olahraga meliputi : 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi, dan 3) olahraga prestasi. Olahraga prestasi yang dimaksudkan adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi diri dari olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan martabat bangsa. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui proses pembinaan dan pengembangan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan. Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilaksanakan dan diarahkan untuk mencapai prestasi olahraga pada tingkat daerah, nasional, dan internasional. Salah satu bentuk upaya pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dapat dilaksanakan dengan memperdayakan perkumpulan olahraga atau klub olahraga. Klub olahraga sendiri merupakan suatu perkumpulan yang dilakukan oleh induk cabang organisasi olahraga yang berada pada tingkat daerah, maupun tingkat pusat guna mencapai prestasi dalam rangka meningkatkan harkat dan bangsa.

Bola voli merupakan cabang olahraga yang sudah tidak asing lagi di masyarakat dan banyak penggemarnya baik di kalangan bawah sampai atas. Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar, dan untuk dapat bermain bola voli harus betul-betul dikuasai dahulu teknik-teknik dasar ini. Penguasaan teknik dasar permainan bola voli turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping kondisi fisik dan mental (Suharno, HP, 1984 : 12). Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli menurut M.Yunus (1992: 130) terbagi dalam lima macam teknik dasar yaitu : 1) Servis meliputi servis tangan bawah, servis tangan samping, dan servis tangan atas, 2) *Passing* meliputi *passing* bawah, *passing* atas, 3) Umpan , 4) *Smash* meliputi *smash* normal, *smash* semi, *smash pull*; 5) Bendungan atau *Block*. Dalam permainan bola voli unsur utama yang paling penting adalah servis, karena servis merupakan pembuka permainan. Tanpa didahului servis dengan mematuhi segala peraturan yang berlaku maka permainan tidak dapat dimulai. Hal ini sesuai dengan pendapat Beutelstaht (1986 : 9) bahwa “Servis adalah sentuhan pertama dengan bola”. Dalam buku PP PBVSI (2005 : 36) “Servis adalah suatu upaya untuk menempatkan bola kedalam permainan oleh pemain belakang

yang berbeda ke daerah servis”. Demikian halnya menurut pendapat M. Yunus (1992 : 137) yang menyatakan bahwa “Servis merupakan pukulan permulaan untuk memulai pertandingan”. Dari pendapat di atas dapat dipertandingan yang dilakukan oleh pemain belakang yang berada di daerah servis dalam olahraga bola voli. Tujuan bermain bola voli yang berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah lelah bekerja, kemudian berkembang kearah tujuan-tujuan yang lain seperti tujuan mencapai prestasi yang tinggi, meningkatkan prestasi diri, mengharumkan nama daerah, bangsa, dan Negara. Selain tujuan-tujuan tersebut banyak orang berolahraga khususnya bermain voli untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan (M. Yunus, 1992: 2). Pada saat ini olahraga bola voli bukan hanya merupakan olahraga rekreasi, tetapi sudah merupakan olahraga prestasi. Seperti yang dikatakan Suharno HP, (1982: 09) bahwa: bola voli pada abad 20 ini tidak hanya merupakan olahraga yang bersifat rekreatif, atau sekedar alat untuk meningkatkan kesegaran jasmani, melainkan telah menuntut kualitas prestasi dan seni yang setinggi-tingginya. Secara umum dalam olahraga banyak faktor yang mempengaruhi dan menentukan prestasi seperti kondisi fisik, kemampuan teknik, latihan dan lingkungan. Kondisi fisik sangat diperlukan dalam memperoleh prestasi yang optimal, M. sajoto, (1995: 8) kondisi fisik adalah suatu kesatuan utuh dari komponen-komponen yang tidak dapat dipisahkan begitu saja, baik peningkatan maupun pemeliharannya. Artinya bahwa di dalam usaha peningkatan kondisi fisik maka seluruh komponen tersebut harus dikembangkan, walaupun disana sini dilakukan dengan sistem prioritas sesuai keadaan atau status yang dibutuhkan tersebut.

Dalam olahraga bola voli servis yang akurat sangat di butuhkan. Servis dalam permainan bola voli adalah pembuka serangan dan dapat memberi kesulitan pada lawan saat menerima servis. Servis dalam permainan bola voli ada beberapa macam, servis tersebut sebagai berikut:

- a. floating servis
- b. servis dengan meloncat (jump serve)
- c. servis bawah
- d. servis atas

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pertimbangan – pertimbangan tersebut di atas, penulis ingin meneliti latihan *Floating Servis* pada permainan bola voli dengan judul “ Pengaruh latihan *Floating Servis*

terhadap ketepatan service atas dalam permainan bola voli (Study Eksperimen pada club putra SMKN 1 Limboto)

1.3 Rumusan masalah

Dari uraian di atas maka permasalahan yang muncul adalah :

Apakah ada pengaruh latihan Floating Servis terhadap ketepatan service atas dalam permainan bola voli (Study Eksperimen pada club putra SMKN 1 Limboto)

1.4 Tujuan Penelitian

Tanpa adanya penelitian, pengetahuan tidak akan bertambah maju. Padahal pengetahuan adalah dasar semua tindakan dan usaha (Suharsimi A, 2006 : 20), oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan Floating Servis terhadap ketepatan service atas dalam permainan bola voli(Study Eksperimen pada club putra SMKN 1 Limboto)

1.5 Manfaat Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan diharapkan dapat bermanfaat bagi yang menggunakan. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah

1. Secara teoritis:

- a. Menambah dan memberikan pengetahuan serta wawasan dalam mempelajari cabang olahraga bola voli melalui pengalaman lapangan.
- b. Untuk di jadikan sumber bacaan dan pengetahuan baru bagi para penulis dan pembacanya.

2. Secara praktis:

- a. Bagi pelatih maupun pemain bola voli merupakan informasi ilmiah untuk menambah dan memberikan pengetahuan tentang latihan *Floating Service* sehingga dapat digunakan dalam pertimbangan untuk pembinaan dan untuk program latihan selanjutnya.
- b. Dapat menjadi bahan perbandingan bagi yang berminat untuk mengadakan

c. Sumbangan bagi Pembina olahraga bola voli untuk meningkatkan prestasi khususnya dalam latihan *Floating Service*.

Penulis mengambil judul ini karena, otot yang digunakan ketika melakukan baik floating service, adalah otot yang sama yaitu seluruh otot yang ada di lengan seperti biceps, triceps, forearms. Dan juga otot tungkai yang terdiri dari, quadriceps, hamstring, tibia, gastronemeus, tendo